

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasikan, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan *treatment* diketahui nilai rata-rata yang diperoleh melalui *pre-test* pada kelas eksperimen 35 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol 37,5. Perbedaan diantara keduanya tidak signifikan. Tetapi setelah dilakukan *treatment* dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media gambar Kolase, nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 77,4, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol menjadi 61,25. Dengan demikian dapat dilihat bahwa meski ada peningkatan hasil belajar dari kedua kelompok, namun jika dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar yang dibantu dengan media gambar Kolase jauh lebih baik daripada kelas yang tanpa menggunakan media gambar Kolase. Hal yang sama dapat dibuktikan dengan menggunakan penilaian standar UPI, maka diketahui bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil analisis *post-test* dengan menggunakan perhitungan statistik diperoleh nilai *t-hitung* sebesar 3,38 yang kemudian dibandingkan dengan *t-tabel* dengan db 50 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,01 dan 1% yaitu 2,68, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *t-hitung* > *t-tabel*. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  (hipotesis kerja) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa hasil pembelajaran siswa yang menggunakan media gambar

Kolase lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media gambar Kolase.

3. Berdasarkan perhitungan *normalized gain*, didapatkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 0,68 dengan kategori efektif dan nilai rata-rata pada kelas kontrol 0,5 masih termasuk kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol dapat dikatakan efektif, namun dapat dilihat bahwa kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan kelas kontrol.
4. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden di kelas eksperimen diketahui pula tanggapan siswa terhadap media gambar Kolase sangat positif. Media ini dapat membuat siswa lebih mudah untuk menuangkan ide-idenya dalam menulis karangan. Dengan penggunaan media ini pun, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan, sehingga hasil menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar siswa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar Kolase tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan (*sakubun*) saja, tetapi dapat pula diterapkan pada beberapa materi pembelajaran bahasa Jepang lainnya karena media ini merupakan salah satu media yang menarik untuk siswa bila digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Kreatifitas seorang pengajar dalam mengolah dan menyajikan media gambar Kolase ini sangat penting, karena kesesuaian tema dengan gambar Kolase dan kesesuaian target pembelajaran dengan gambar Kolase merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Bila

penyajian tidak menarik dan tidak jelas, bukan hanya membuat siswa jenuh tetapi dapat membuat siswa bingung sehingga tidak dapat menuangkan ide serta gagasan mereka dengan baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat ditindaklanjuti, karena masih jarang nya penelitian yang mengkaji gambar Kolase sebagai media pembelajaran yang dapat membantu pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jepang.